

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini, memberikan pengaruh yang tidak sedikit terhadap dunia pendidikan. Salah satunya adalah proses pembelajaran lebih bervariasi dengan menggabungkan antara metode pembelajaran dengan multimedia atau perangkat elektronik lainnya untuk menciptakan suasana belajar yang baik. Pemanfaatan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada tingkat sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas serta sederajatnya sudah diterapkan dengan adanya mata pelajaran TIK yang membahas tentang penerapan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk diterapkan pada kehidupan nyata. Dalam Dokumen Standar Kompetensi Lulusan Nomor 23 Tahun 2006 dijelaskan bahwa standar kompetensi lulusan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk SMA dan sederajat diharapkan dapat berkompoten, kritis, kreatif, inovatif, menunjukkan kemampuan menganalisis dan memecahkan masalah. Siswa harus mampu menggunakan perangkat teknologi informasi dan komunikasi secara tepat dan optimal untuk mendapatkan dan memproses informasi dalam kegiatan belajar, bekerja, dan aktifitas lainnya sehingga siswa mampu berkreasi, mengembangkan sikap inisiatif, memecahkan masalah dan dapat beradaptasi dengan perkembangan yang baru. Untuk dapat memecahkan suatu masalah siswa harus mengerti terlebih dahulu terhadap masalah yang dihadapinya, sehingga dibutuhkan suatu pemahaman terhadap konsep-konsep yang digunakan untuk memecahkan masalah salah satunya pemahaman relasional.

Pemahaman relasional adalah kemampuan seseorang menggunakan suatu konsep/prosedur yang berasal dari hasil menghubungkan berbagai konsep/prosedur yang relevan dalam menyelesaikan suatu masalah dan mengetahui mengapa konsep/prosedur tersebut dapat digunakan (*knowing*

what to do and why) (Skemp, 1989 : 2). Observasi yang dilakukan oleh Wijayanti (2011) di SMP Negeri 26 Kota Bandung diperoleh hasil yang menyatakan bahwa nilai rata-rata siswa masih kurang memuaskan, hal tersebut terjadi karena siswa yang masih belum paham dengan materi yang diajarkan. Kondisi yang menarik untuk diamati adalah munculnya kecenderungan kurangnya pemahaman relasional siswa, seperti hasil penelitian Ekawati (2010) menyatakan bahwa pemahaman relasional siswa masih rendah. Dari pengalaman penulis saat melakukan praktik lapangan (PPL) ada beberapa faktor yang menyebabkan kurangnya pemahaman relasional siswa, diantaranya keterbatasan sarana dan prasarana yang tersedia mengakibatkan masih banyak siswa yang tidak memahami materi secara keseluruhan, sehingga ketika diberikan suatu permasalahan berupa soal-soal yang berkaitan dengan materi, siswa tersebut mengalami kesulitan untuk menyelesaikan soal tersebut. Namun tenaga pengajar pun dapat menjadi faktor penyebab kurangnya pemahaman relasional. Karena biasanya pada saat proses pembelajaran, masih menggunakan pendekatan konvensional yang bersifat “*teacher oriented*” yang bukan berpusat kepada siswa sehingga biasanya siswa menjadi jenuh mengikuti pembelajaran tersebut yang mengakibatkan minat dan keterserapan dari materi yang diajarkan menjadi sedikit.

Akibat dari pemahaman relasional yang kurang adalah kurangnya pemahaman terhadap konsep-konsep tentang ilmu yang dipelajarinya sehingga kesulitan dalam memecahkan suatu masalah akan dialami oleh siswa yang berimbas kepada hasil belajar siswa yang kurang sesuai dengan standar yang ditetapkan. Selain itu persaingan di dunia nyata memiliki peran penting terhadap produktivitas siswa karena seiring perkembangan teknologi informasi dan komunikasi maka standar kompetensi lulusan (SKL) yang dirumuskan pada kurikulum akan semakin tinggi.

Untuk meningkatkan kemampuan pemahaman relasional siswa dibutuhkan suatu pendekatan pembelajaran yang bersifat “*student centered*”,

Sendi Irjansaputra, 2013

Penerapan Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Berbantu Multimedia Untuk Meningkatkan Pemahaman Rasional Siswa Pada Mata Pelajaran TIK

yaitu pendekatan yang lebih berpusat kepada siswa agar siswa dapat memaknai setiap ilmu yang didapat dari manapun baik dari guru atau media lain yang mendukung terjadinya proses pembelajaran dan juga siswa dapat mengaplikasikan langsung ilmu yang didapatnya pada kehidupan nyata. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan yaitu pendekatan *Contextual Teaching and Learning*.

Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* merupakan salah satu pendekatan yang dalam pelaksanaannya berpusat pada siswa. Menurut Sanjaya (2008:109) *Contextual Teaching and Learning* adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka. Berdasarkan hasil penelitian Wahyanti (2012:82) menerangkan bahwa pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan hasil belajar dilihat dari skor rata-rata gain ternormalisasi meningkat dengan kategori tinggi.

Implementasi dari pendekatan pembelajaran tersebut dapat dilakukan/dikombinasikan dengan menggunakan pemanfaatan multimedia interaktif sehingga pembelajaran yang berlangsung akan lebih menarik. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri (2008:45) didapatkan data sebanyak 81% siswa menyatakan bahwa penggunaan multimedia interaktif didalam proses pembelajaran memudahkan siswa dalam menerima pelajaran. Sebanyak 86% siswa menyatakan bahwa penggunaan multimedia interaktif didalam pembelajaran membantu meningkatkan minat belajar. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan multimedia interaktif dalam proses pembelajaran, selain memudahkan siswa dalam memahami materi, siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan multimedia pembelajaran interaktif akan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan sungguh – sungguh.

Sendi Irjansaputra, 2013

Penerapan Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Berbantu Multimedia Untuk Meningkatkan Pemahaman Rasional Siswa Pada Mata Pelajaran TIK

Berdasarkan hal tersebut, penulis bertujuan untuk melakukan penelitian mengenai “PENERAPAN PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) BERBANTU MULTIMEDIA UNTUK MENINGKATKAN *PEMAHAMAN RELASIONAL* SISWA PADA MATA PELAJARAN TIK”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan peningkatan kemampuan pemahaman relasional siswa antara kelompok atas, kelompok tengah, dan kelompok bawah setelah diterapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL)?
2. Bagaimana peningkatan kemampuan pemahaman relasional siswa antara kelompok atas, kelompok tengah, dan kelompok bawah?
3. Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantu multimedia interaktif?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perbedaan peningkatan kemampuan pemahaman konsep relasional antara kelompok atas, kelompok tengah, dan kelompok bawah setelah diterapkan pendekatan *Contextual teaching and Learning* (CTL).
2. Untuk mengetahui dan menganalisa peningkatan kemampuan pemahaman relasional siswa antara kelompok atas, kelompok tengah, dan kelompok bawah.
3. Untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantu multimedia interaktif.

Sendi Irjansaputra, 2013

Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Berbantu Multimedia Untuk Meningkatkan Pemahaman Rasional Siswa Pada Mata Pelajaran TIK

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

a. Manfaat teoritis

1. Bagi Peneliti

Dengan diadakannya penelitian ini penulis berharap akan mendapatkan pengetahuan tentang pendekatan *Contextual Teaching and Learning* yang mana dapat di terapkan di kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran yang berhubungan dengan TIK.

2. Bagi Guru

Melalui penelitian ini guru dapat mendapatkan metode yang bervariasi dan masih jarang diterapkan di dunia pendidikan sehingga guru tidak lagi menggunakan metode konvensional contohnya: metode ceramah yang cenderung membuat siswa pasif di depan kelas. Dengan menggunakan pendekatan CTL akan terjadi interaksi aktif antara siswa dengan guru dan juga antar siswa dengan siswa. Dan penelitian ini dapat sebagai bahan ajar untuk guru dan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran.

3. Bagi Siswa

Siswa dituntut untuk aktif dalam mencari materi yang didapat berdasarkan dari masalah di dunia nyata serta dapat diaplikasikan terhadap dunia nyata sehingga terjadi peningkatan kemampuan pemahaman siswa selain itu hal ini pun akan menumbuhkan kreatifitas siswa dalam mempelajari bahan ajar.

b. Manfaat praktis

1. Bagi Siswa

Meningkatkan hasil belajar siswa untuk menemukan pengetahuan dan mengembangkan wawasan serta meningkatkan pemahaman relasional siswa.

2. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan memberikan masukan yang berarti tentang seberapa besar peningkatan pemahaman relasional siswa agar dapat menjadi tolak ukur kesuksesan dari keberhasilan suatu proses pembelajaran.

Sendi Irjansaputra, 2013

Penerapan Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Berbantu Multimedia Untuk Meningkatkan Pemahaman Rasional Siswa Pada Mata Pelajaran TIK

3. Bagi peneliti lain

Penelitian ini bisa digunakan untuk penelitian lanjutan tentang peningkatan kemampuan relasional siswa.

1.5 Definisi Operasional

Di dalam penelitian ini ada beberapa istilah yang umum digunakan. Diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Pendekatan Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yaitu pembelajaran aktif yang menuntut siswa untuk aktif terhadap semua tahapan pada proses pembelajarannya dalam hal mencari materi dan juga melakukan keterkaitan dengan dunia nyata sehingga menuntut siswa untuk mengaplikasikannya pada kehidupannya. Pendekatan CTL ini memiliki beberapa langkah dalam proses pembelajarannya sebagai berikut:

1. *Konstruktivisme (Construktivism)*.

Proses membangun atau menyusun pengetahuan baru dalam struktur kognitif siswa berdasarkan pengalaman.

2. *Inkuiri*

Proses pembelajaran didasarkan pada pencarian dan penemuan melalui proses berfikir secara sistematis.

3. *Bertanya (Questioning)*

Bertanya dapat dipandang sebagai refleksi dari keingintahuan setiap individu.

4. *Masyarakat belajar (Learning community)*

CTL menyarankan agar hasil pembelajaran diperoleh melalui kerja sama dengan orang lain.

5. *Pemodelan (Modeling)*

Proses pembelajaran dengan memperagakan sesuatu sebagai contoh yang dapat ditiru oleh setiap siswa.

6. *Refleksi (Reflection)*

Sendi Irjansaputra, 2013

Penerapan Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Berbantu Multimedia Untuk Meningkatkan Pemahaman Rasional Siswa Pada Mata Pelajaran TIK

Refleksi adalah proses pengendapan pengalaman yang telah dipelajari yang dilakukan dengan cara mengurutkan kembali kejadian-kejadian atau peristiwa pembelajaran yang telah dilaluinya.

7. *Penilaian nyata (Authentic assessment)*

Proses yang dilakukan guru untuk mengumpulkan informasi tentang perkembangan belajar yang dilakukan siswa.

b. Pemahaman Relasional yaitu kemampuan seseorang untuk memahami konsep berdasarkan konsep-konsep yang telah dipelajarinya untuk memecahkan suatu permasalahan dan juga mengetahui mengapa konsep tersebut dapat digunakan untuk memecahkan masalah. Pemahaman relasional yang dimaksud memiliki beberapa indikator diantaranya adalah :

1. Kemampuan menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari
2. Kemampuan menerapkan konsep secara algoritma
3. Kemampuan menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematik.

c. Multimedia adalah gabungan dari beberapa unsur yaitu teks, grafis, suara, video dan animasi yang menghasilkan presentasi yang menarik. multimedia interaktif yaitu multimedia yang dapat berinteraksi dengan penggunaannya sehingga terjadi hubungan komunikasi dua arah.

1.6 Hipotesis

Hipotesis yaitu dugaan sementara terhadap permasalahan dalam suatu penelitian. Adapun hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

H_0 : “Tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam peningkatan kemampuan pemahaman relasional pada siswa kelompok atas, kelompok tengah, dan kelompok bawah setelah diterapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning*(CTL)”.

H_1 : “Terdapat perbedaan yang signifikan dalam peningkatan kemampuan pemahaman relasional pada siswa kelompok atas,

Sendi Irjansaputra, 2013

Penerapan Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Berbantu Multimedia Untuk Meningkatkan Pemahaman Rasional Siswa Pada Mata Pelajaran TIK

kelompok tengah, dan kelompok bawah setelah diterapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning*(CTL)”.



Sendi Irjansaputra, 2013

Penerapan Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Berbantu Multimedia Untuk Meningkatkan Pemahaman Rasional Siswa Pada Mata Pelajaran TIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu